

EVALUASI PENGOBATAN MASAL FILARIASIS DI DESA SANGGU KABUPATEN BARITO SELATAN  
KALIMANTAN TENGAH

VIPI NURPILA – 25010114140383

(2016 - Skripsi)

Barito Selatan adalah salah satu daerah endemis filariasis dengan Mf rate 1,34% pada tahun 2004. POPM (Pemberian Obat Pencegahan Masal) filariasis telah dilakukan pada tahun 2005-2013 secara bertahap. Survei penilaian transmisi tahun 2014 didapatkan Mf rate 1,7% dengan kasus terbanyak di Desa Sanggu. Akibatnya Barito Selatan harus menambah POPM Filariasis 2 tahun. POPM Filariasis tahun 2015 telah dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi pengobatan masal filariasis di Desa Sanggu Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah sebagian dari sasaran pengobatan masal filariasis tahun 2015 berusia > 2 tahun di Desa Sanggu. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *simple random sampling*. Penentuan besar sampel dilakukan melalui perhitungan menggunakan rumus estimasi proporsi sebanyak 102 orang. Dengan kriteria inklusi bersedia menjadi responden dan usia < 15 tahun didampingi orangtua. Sedangkan kriteria eksklusi responden pindah rumah, hamil dan anak usia < 5 tahun dengan marasmus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mf rate Desa Sanggu sebesar 2,9% dengan jenis mikrofilaria *Brugia malayi*. Karakteristik responden rata-rata berumur 36,24 tahun, 52,9% perempuan, 25,5% pelajar, 35,3% tamat SLTA, 67,1% berpengetahuan buruk, 55,9% tidak minum obat dan 59,8% tidak mendapat dukungan dari TPE (Tenaga Pelaksana Eliminasi). Sementara hal-hal yang mungkin berhubungan dengan pengobatan masal filariasis adalah tingkat endemisitas, jenis kelamin, pengetahuan, praktik minum obat, dukungan TPE, pengobatan selektif penderita lama dan monitoring pelaksanaan pengobatan masal filariasis.

**Kata Kunci:** Evaluasi Pengobatan Masal Filariasis